
ABSTRAK

Berkembangnya teknologi yang semakin pesat khususnya dalam bidang teknologi informasi, membuat kebutuhan masyarakat atas akses informasi terhadap perpajakan khususnya semakin meningkat. Oleh karena itu, Dirjen Pajak mengeluarkan sebuah Surat Keputusan No. 88 mengenai pelaporan SPT secara elektronik pada bulan Mei 2004 guna memenuhi keinginan masyarakat atas pelayanan yang cepat dan mudah. Dirjen Pajak mengatakan tujuan utama layanan pelaporan pajak ini adalah untuk menyediakan fasilitas pelaporan SPT secara elektronik (via internet) kepada wajib pajak, sehingga wajib pajak orang pribadi dapat melakukannya dari rumah atau tempatnya bekerja, sedangkan wajib pajak badan dapat melakukannya dari lokasi kantor atau usahanya. Langkah yang diambil DJP ini akan dapat membantu memangkas biaya dan waktu yang dibutuhkan oleh wajib pajak untuk mempersiapkan, memproses dan melaporkan SPT ke Kantor Pajak secara benar dan tepat waktu. Dan juga dukungan kepada Kantor Pajak dalam hal percepatan penerimaan laporan SPT dan perampingan kegiatan administrasi, pendataan (juga akurasi data), distribusi dan pengarsipan laporan.

Dalam penelitian lapangan ini, penulis melakukan wawancara dan observasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah laporan laba rugi Perusahaan Perseorangan "X" tahun 2007 sampai tahun 2008. Data analisis menggunakan Paired Sample T Test (uji dua sample berpasangan). Analisa *e-Filling* menggunakan Paired Sample T Test ini menggunakan prosedur SPSS dan dapat ditarik sebuah hipotesis yaitu *e-Filling* berperan dalam meningkatkan efisiensi dan kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan PPh pasal 25. Hal ini dapat dilihat dari hasil statistik yaitu 0,4465 yang berarti hipotesis di atas diterima karena memenuhi kriteria penerimaan H_0 yaitu H_0 diterima jika probabilitasnya $\geq 0,05$.

Dapat dikatakan *e-Filling* merupakan sebuah layanan pengiriman atau penyampaian SPT secara elektronik baik untuk Orang Pribadi maupun Badan (perusahaan, organisasi) ke Direktur Jendral Pajak melalui sebuah ASP (*Application Service Provider* atau Penyedia Jasa Aplikasi) dengan memanfaatkan jalur komunikasi internet secara *online real time*, sehingga Wajib Pajak tidak perlu lagi melakukan pencetakan semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual. Dengan menggunakan aplikasi *e-Filling* perusahaan dapat efisien dalam pengisian dan waktu melaporkan PPh pasal 25.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Rerangka Pemikiran	5
1.6 Metodologi Penelitian	9
1.6.1 Teknik Pengumpulan Data	9
1.6.2 Analisa Statistik	10
1.7 Lokasi Penelitian	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pajak	12
2.1.1 Pengertian Pajak	12

2.1.2 Fungsi Pajak.....	16
2.1.3 Asas Pemungutan Pajak.....	18
2.1.4 Pengelompokan Pajak	23
2.1.5 Stelsel Pajak.....	34
2.1.6 Sistem Pemungutan Pajak.....	35
2.1.7 Tarif Pajak.....	35
2.2 Pajak Penghasilan.....	44
2.2.1 Subjek Pajak.....	44
2.2.2 Bukan Subjek Pajak	45
2.2.3 Kewajiban Pajak Subjektif.....	46
2.2.4 Objek Pajak.....	46
2.2.5 Bukan Subjek Pajak	46
2.2.6 Tarif Pajak.....	46
2.2.7 Cara Melunasi Pajak	46
2.3 Surat Pemberitahuan (SPT).....	47
2.3.1 Pengertian SPT.....	47
2.3.2 Fungsi SPT.....	50
2.3.3 Prosedur Penyampaian SPT	55
2.3.4 Pembetulan SPT.....	56
2.3.5 Jenis SPT.....	56
2.3.6 Batas Waktu Penyampaian SPT.....	56
2.3.7 Penundaan atau Perpanjangan Penyampaian SPT	56
2.3.8 Sanksi Terlambat atau Tidak Menyampaikan SPT.....	56

2.4 Mordenisasi Perpajakan	63
2.4.1 <i>e-Registration</i>	63
2.4.2 <i>e-SPT</i>	64
2.4.3 <i>e-Filling</i>	64
2.4.4 Syarat-Syarat Menggunakan <i>e-Filling</i>	64
2.4.5 Tata Cara <i>e-Filling</i>	64
2.4.6 Proses Setelah <i>e-Filling</i>	64
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian.....	80
3.1.1 Struktur Organisasi	16
3.1.2 Uraian Tugas	18
3.2 Metode Penelitian.....	80
3.2.1 Penerapan Variabel Penelitian	80
3.2. Teknik Pengolahan Data	81
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Penerapan <i>e-Filling</i> dalam Meningkatkan Efisiensi dan Ketaatan Wajib Pajak dalam Pelaporan PPh Pasal 25	98
4.1.1 Aplikasi <i>e-SPT</i>	98
4.1.2 <i>Setting Regional</i>	101
4.1.3 Instalasi <i>e-SPT</i>	101
4.1.4 <i>Setup ODBCe-SPT</i> PPh Tahunan.....	101

4.1.5 Connect to Database	101
4.1.6 Tampilan <i>e-SPT</i> PPh Tahunan	101
4.1.7 Menu Program.....	101
4.1.8 Menu WP Badan Rupiah.....	101
4.2 Penerapan <i>e-Filling</i> dalam Meningkatkan Efisiensi dan Ketaatan Wajib Pajak dalam Pelaporan PPh Pasal 25	115
4.2.1 Perhitungan Pajak Sebelum Perusahaan Menggunakan <i>e-Filling</i>	115
4.2.1.1 Perhitungan Laba/Rugi.....	116
4.2.1.2 Biaya yang Tidak Dapat Dibiayakan	116
4.2.1.3 Perhitungan PPh Terutang	116
4.2.1.4 Waktu Pelaporan	116
4.2.2 Perhitungan Pajak Sesudah Perusahaan Menggunakan <i>e-Filling</i>	117
4.2.2.1 Perhitungan PPh Terutang	116
4.2.2.2 Waktu Pelaporan	116
4.3 Analisis Peranan <i>e-Filling</i> dalam Meningkatkan Efisiensi dan Ketaatan Wajib Pajak dalam Pelaporan PPh Pasal 25	118
 BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	119
5.2 Saran.....	120
 DAFTAR PUSTAKA	
 RIWAYAT HIDUP PENULIS	
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tarif Pajak OP DN

Tabel 2.2 Tarif Pajak BUT

Tabel 2.3 Batas Penyampaian SPT Masa

Tabel 2.4 Batas Penyampaian SPT Tahunan

Tabel 4.1 Laporan Laba/Rugi Tahun 2007 Perusahaan Perseorangan “X”

Tabel 4.2 Laporan Laba/Rugi Tahun 2008 Perusahaan Perseorangan “X”

Tabel 4.3 Perhitungan Laba Fiskal Tahun 2007 Sebelum Penerapan *e-Filing*

Tabel 4.4 Perhitungan Laba Fiskal Tahun 2008 Sebelum Penerapan *e-Filing*

Tabel 4.5 Perhitungan Laba Fiskal Tahun 2007 Sesudah Penerapan *e-Filing*

Tabel 4.6 Perhitungan Laba Fiskal Tahun 2008 Sesudah Penerapan *e-Filing*

DAFTAR GAMBAR

- GAMBAR 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan Perseorangan “X”
- GAMBAR 4.1. Tampilan yang akan muncul setelah icon setup di-klik
- GAMBAR 4.2 Tampilan yang akan muncul setelah klik tombol *OK* dan icon *Setup*
- GAMBAR 4.3 Tampilan *Choose Program Group*
- GAMBAR 4.4 Tampilan psan setelah tombol *Continue* di klik.
- GAMBAR 4.5 *ODBC Data Source Administrator* pada tab *System DSN*
- GAMBAR 4.6 Menu *Create New Data Source*
- GAMBAR 4.7 *ODBC Microsoft Access Setup*
- GAMBAR 4.8 *Select Database*
- GAMBAR 4.9 Pilih DBTHN2007
- GAMBAR 4.10 Form Aktivasi Aplikasi *e-SPT*
- GAMBAR 4.11 *Maintain Informasi Profile* bagian 1
- GAMBAR 4.12 *Maintain Informasi Profile* bagian 2
- GAMBAR 4.13 Tampilan menu *Login*
- GAMBAR.4.14 Menu Program
- GAMBAR 4.15 Tampilan *Form Setting SPT* (Membuat SPT Baru)
- GAMBAR 4.16 Tampilan *Setting* Buka SPT yang telah ada
- GAMBAR 4.17 Tampilan form *Setting* Permohonan
- GAMBAR 4.18 Tampilan form Daftar Cabang Utama Perusahaan
- GAMBAR 4.19 Tampilan form Input Referensi Jenis Harta
- GAMBAR 4.20 Tampilan form Daftar Penyusutan Dan Amortisasi Fiskal

-
- GAMBAR 4.21 Tampilan form Input Penyusutan Dan Amortisasi Fiskal
- GAMBAR 4.22 Tampilan form Pernyataan Transaksi Dalam Hubungan Istimewa
- GAMBAR 4.23 Tampilan form Perhitungan Kompensasi Kerugian Fiskal
- GAMBAR 4.24 Tampilan form Input Rugi/Laba Neto Fiskal
- GAMBAR 4.25 Tampilan form Daftar Fasilitas Penanaman Modal
- GAMBAR 4.26 Tampilan Formulir I (1771-I) - Penghitungan Penghasilan
NetoFiskal (hal 1-3)
- GAMBAR 4.27 Tampilan form Formulir II – Perincian Harga Pokok Penjualan,
Biaya Usaha Lainnya dan Biaya dari Luar Usaha
- GAMBAR 4.28 Tampilan form Formulir IV – Penghasilan Yang Dikenakan PPh
Final Dan Yang Tidak Termasuk Obyek Pajak
- GAMBAR 4.29 Tampilan Formulir V – Daftar Pemegang Saham.Pemilik Modal
Dan Susunan Pengurus/Komisaris
- GAMBAR 4.30 Tampilan Formulir VI – Daftar Penyertaan Modal Pada Perusahaan
Afiliasi dan Pinjaman Dari/Kepada Pemegang Saham Dan Atau
Perusahaan Afiliasi
- GAMBAR 4.31 Tampilan form Input Perseroan Terbatas
- GAMBAR 4.32 Tampilan form Transkrip Kutipan Elemen-elemen Dari Laporan
Keuangan Wajib Pajak

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor : KEP-05/PJ/2005

Lampiran 2 Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor : KEP-27/PJ/2003

Lampiran 3 Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-10/PJ/2005